

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Perancangan film animasi Cerita Binar penulis mengambil kesimpulan dalam pembuatan animasi the Cerita Binar melalui 3 tahapan poses yaitu Pra Produksi yang dimana disana akan dibuat naskah dan juga storyboard yang nantinya akan di aplikasikan pada tahapan yang ke dua yaitu tahapan Produksi, yang berisi pembuatan *sketching*, *line art* hingga pewarnaan dan juga pembuatan *background*, Pada tahapan selanjutnya adalah tahapan Pasca Produksi yaitu pada tahapan ini semua elemen yang sudah di buat di tahapan produksi akan di rangkai dan di satukan menjadi sebuah film animasi.

Penggunaan aplikasi Clip Studio Paint memudahkan penulis dalam pembuatan animasi "Cerita Binar" dikarenakan dengan adanya fitur *vector layer* dan *vector magnet* sangat mempermudah penulis pada saat proses *line art*. dan hal yang juga cukup menentukan efektifitas produksi adalah kebutuhan *Hardware* dengan spesifikasi yang lebih baik dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja pada proses *Editing* dan *Rendering*.

#### 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam perancangan film animasi pendek Cerita Binar, Beberapa saran dari penulis yang dapat menjadi masukan dalam perancangan film animasi berikutnya yaitu, Pada saat dalam proses produksi, *animator* dapat menambahkan lebih banyak gambar/frame pada saat proses *in-betweening* agar pergerakan

menjadi lebih halus. Penggunaan *audio dubbing* dengan sinkronisasi gerak mulut akan membuat penyampaian cerita lebih mudah dipahami penonton. Selain hal tersebut menambah penerapan 12 prinsip animasi akan membuat film animasi menjadi lebih menarik, dinamis dan pesan cerita akan lebih mudah diterima oleh audiens/penonton.

